

ISSN	2961-7456 (e)
	2962-8576 (p)



---

**Pembelajaran Mata Kuliah Bahasa Indonesia Yang Berwawasan Literasi Di Perguruan Tinggi dalam Menghadapi Tantangan Di Era Globalisasi**

**Mawaddah Warohmah Azhari**

STAI Hubbulwathan Duri

Email: [mawaddahazhari78@gmail.com](mailto:mawaddahazhari78@gmail.com)

Sulastutik

MTs Ihya Ulumuddin, Duri

Email: [sulastuti832@gmail.com](mailto:sulastuti832@gmail.com)

**Abstract:** *This research aims to find out how literacy-oriented Indonesian language courses are taught in higher education in facing the era of globalization. Learning Indonesian language courses in universities must always keep abreast of current developments. Indonesian language courses have a very important role in transferring knowledge, transformation, attitudes and helping students develop interests and talents in the learning process. Apart from that, Indonesian language courses are a tool that can encourage students to always be active in facing the era of globalization, which requires students to be able to master technology. The method used in this research is a qualitative method with descriptive techniques which aims to describe the literacy-oriented learning of Indonesian language courses in higher education. Based on the research results, it can be concluded that learning Indonesian language courses in universities in facing the era of globalization must be contextual, which means that apart from being oriented towards understanding the language and its functions, speaking good and correct Indonesian, students must also be able to master technology and be able to apply it in their lives. real. Literacy-oriented Indonesian language courses require students not only to understand reading, writing and arithmetic, but in the current era of globalization, students are required to be able to master online-based technology and data literacy. Therefore, the success of Indonesian language courses with a literacy perspective will be seen in the products produced by students, namely in the form of scientific work, journalism, or a literary work whose content is related to literacy skills. Indonesian language courses are not just about assignment material but are more focused on language skills, namely aspects of reading, listening, speaking and writing. Therefore, literacy skills in the field of science are abilities that students must master in order to live and thrive in the current era of globalization.*

*Keywords:*

*Indonesian Language, Literacy, Higher Education, Era of Globalization*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran mata kuliah bahasa Indonesia yang berwawasan literasi di perguruan tinggi dalam menghadapi era globalisasi. Pembelajaran mata kuliah bahasa Indonesia di perguruan tinggi harus senantiasa terus mengikuti perkembangan zaman. Mata kuliah bahasa Indonesia memiliki peranan yang sangat penting dalam mentransfer ilmu pengetahuan, transformasi, sikap serta membantu mahasiswa dalam mengembangkan minat dan bakat dalam proses pembelajaran. Selain itu, mata kuliah bahasa Indonesia merupakan alat yang mampu mendorong mahasiswa untuk senantiasa aktif dalam menghadapi era globalisasi yaitu mengharuskan mahasiswa untuk mampu menguasai teknologi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran mata kuliah bahasa Indonesia yang berwawasan literasi di perguruan tinggi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran mata kuliah bahasa Indonesia di perguruan tinggi dalam menghadapi era globalisasi harus bersifat kontekstual yang artinya selain berorientasi dalam memahami bahasa dan fungsinya, berbahasa Indonesia yang baik dan benar, mahasiswa juga harus mampu menguasai teknologi dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan yang nyata. Mata kuliah bahasa Indonesia yang berwawasan literasi menuntut mahasiswa bukan hanya memahami tentang membaca, menulis, dan berhitung tetapi pada era globalisasi pada saat ini mahasiswa dituntut untuk mampu menguasai literasi teknologi dan data yang berbasis online. Oleh karena itu, kesuksesan mata kuliah bahasa Indonesia yang berwawasan literasi akan terlihat pada produk yang dihasilkan oleh mahasiswa yaitu berupa karya ilmiah, jurnalistik, ataupun sebuah karya sastra yang isinya berhubungan dengan keterampilan literasi. Mata kuliah bahasa Indonesia tidak hanya sekedar pada penugasan materi tetapi lebih ditekankan pada keterampilan berbahasa yaitu aspek membaca, mendengarkan, berbicara, dan menulis. Oleh sebab itu, kemampuan literasi dalam bidang ilmu menjadi kemampuan yang harus dikuasai mahasiswa agar dapat hidup dan berkehidupan pada era globalisasi pada saat sekarang ini.

Kata Kunci:

Bahasa Indonesia, Literasi, Perguruan Tinggi, Era Globalisasi

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran dalam mata kuliah bahasa Indonesia di perguruan tinggi harus menyesuaikan perkembangan zaman pada saat sekarang ini, karena mata kuliah bahasa Indonesia merupakan suatu pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Selain itu, mata kuliah bahasa Indonesia juga memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar melalui cara dalam belajar berkomunikasi secara sopan, baik, dan santun menurut kebudayaan yang berlaku. Melalui mata kuliah bahasa Indonesia dapat menumbuhkan sikap bangga dalam menggunakan bahasa Indonesia, sehingga tumbuhlah sebuah penghargaan akan pentingnya nilai-nilai yang terkandung dalam bahasa Indonesia itu sendiri. Dosen bahasa Indonesia memegang peranan penting dalam mengembangkan dan mengajarkan kemampuan literasi kepada mahasiswa, misalnya untuk meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa dengan cara berlatih menulis makalah, artikel, dan jurnal, untuk menumbuhkan sikap keberanian mahasiswa agar berani berbicara di depan

khalayak ramai. Oleh karena itu, kegiatan literasi sangat perlu dikembangkan dan dilaksanakan pada setiap bidang ilmu sehingga mahasiswa pun dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-harinya.

Perkembangan era globalisasi pada saat ini sangat berkembang yang ditandai dengan lancarnya arus komunikasi yang begitu canggih menuntut para pengambil kebijakan di bidang bahasa yang bekerja lebih keras lagi untuk lebih menyempurnakan dan meningkatkan semua sektor yang berhubungan dengan masalah pembinaan bahasa. Featherston (Lee, 1996) mengatakan bahwa globalisasi dapat menembus batas-batas budaya melalui jangkauan udara yang semakin luasnya komunikasi dan meningkatnya wisatawan dari berbagai negara. Pada era globalisasi yang terjadi pada gelombang perubahan yang paling pesat adalah terjadi pada bidang teknologi. Pada bidang teknologi, informasi menjadi basis dalam kehidupan manusia. Perubahan yang terjadi tidak hanya sekedar tentang teknologi saja, tetapi sangat berkaitan erat dengan kemampuan literasi yang ada dalam perguruan tinggi yang dapat dihubungkan dalam salah satu mata kuliah yaitu mata kuliah Bahasa Indonesia. Bahasa dan literasi sangat erat kaitannya. Sehingga perkembangan bahasa dan literasi harus dapat mempertimbangkan sebagai hal satu kesatuan, bukan sebagai dua identitas yang terpisah meskipun bahasa dan literasi perbedaan yang terjadi (bahasa lisan dalam periode akuisisi awal tidak resmi diajarkan dan literasi). Penelitian tersebut telah menjelaskan bahwa kemampuan anak-anak dapat memenuhi keterampilan literasinya secara baik dan signifikan. Oleh sebab itulah, perkembangan orasi (pengetahuan dan keterampilan bahasa lisan) diperlukan sama pentingnya dengan literasi.

Arus globalisasi menimbulkan perubahan sosial yang menimpa empat bidang kekuatan yang menonjol daya pendobraknya pada keempat bidang kekuatan tertentu Salim (1990). *Pertama*, gelombang perkembangan yang sangat tinggi adalah perkembangan IPTEK. *Kedua*, gelombang dibidang ekonomi. *Ketiga*, gelombang masalah lingkungan. *Keempat*. Gelombang dibidang politik. Pada zaman era globalisasi hidup manusia berorientasi pada teknologi, dimana penguasaan teknologi, dunia maya, menjadi tantangan yang dihadapi bagi manusia generasi pada saat ini. Salah satu bentuk kemampuan yang dibutuhkan dalam era globalisasi adalah diterapkannya literasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia yang dilaksanakan di perguruan tinggi haruslah bersifat kontekstual, artinya selain berorientasi dalam memahami bahasa dan fungsi serta maknanya, mahasiswa juga harus diarahkan agar mampu menguasai teknologi dan memahami mutu sumber daya manusia. Hal tersebut dapat diterapkan dalam keterampilan berbahasa yang dikonsepsikan melalui pembelajaran bahasa Indonesia yang berwawasan literasi.

Literasi merupakan proses yang kompleks yang melibatkan pembangunan dalam pengetahuan baru dan pemahaman pengetahuan yang lebih mendalam. Kegiatan literasi berfungsi untuk menghubungkan individu dengan masyarakat, serta merupakan alat yang sangat penting bagi individu untuk tumbuh dan ikut berpartisipasi aktif dalam kehidupan masyarakat yang demokratis. Sehingga, melalui kegiatan literasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia mahasiswa dapat diajarkan untuk mengenal data-data atau sumber

dalam sebuah berita populer di media massa bahkan berupa karya ilmiah, jurnal ilmiah, dan laporan ilmiah lainnya. Pembelajaran bahasa Indonesia pada perguruan tinggi memiliki posisi yang sangat penting dalam melakukan transmisi pengetahuan transformasi sikap dan juga perilaku mahasiswa melalui pembelajaran dalam upaya meningkatkan mutu lulusan dan pembentukan karakter bangsa yang memerlukan perubahan dan perbaikan materi yang dinamis untuk dapat mengikuti perkembangan aman dan meteri pembelajaran yang mutakhir yang sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman (Nurwadani, 2016).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi pustaka (*Library Research*). Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang mendeskripsikan data apa adanya, menjelaskan data atau kejadian dengan menggunakan kalimat-kalimat penjelas dengan secara kualitatif (Meleong, 2005:6). Sedangkan studi Pustaka merupakan pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan buku-buku, literature-literature, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang berhubungan dengan masalah yang akan dipecahkan (Nazir, 2003:27).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Pembelajaran Bahasa Indonesia Berwawasan Literasi di Perguruan Tinggi**

Pembelajaran bahasa Indonesia yaitu proses interaksi antara mahasiswa dengan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang berorientasikan dengan mentransfer ilmu pengetahuan, dan mengembangkan empat keterampilan berbahasa. pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya belajar berkomunikasi yang memberikan tujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia dalam segala bidang fungsinya, dimulai dari sarana berpikir, bernalar, berkomunikasi, sarana persatuan, dan kebudayaan (Rosya, 2014:35).

Pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi harus disesuaikan dengan perkembangan zaman sehingga mahasiswa dapat diharapkan untuk mampu membaca dan menjawab tantangan yang terjadi. Mahasiswa di perguruan tinggi merupakan seorang insan memiliki kesadaran untuk mengembangkan potensi intelektual, ilmuwan, praktisi, dan profesional. Mata kuliah bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam berbahasa Indonesia dengan baik dan benar dikarenakan penguasaan mahasiswa dalam berbahasa Indonesia dengan baik dan benar dapat dijadikan tolak ukur nasionalisme seseorang. Mata kuliah bahasa Indonesia juga memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam mengorganisasi ide-ide, konsep-konsep untuk dikomunikasikan kepada pihak lain, sehingga terjalinlah interaksi antar ide yang berkesinambungan dan menghasilkan proses transfer ilmu dan pengelolaan yang berjalan efektif (Dikti:i).

Praktik Pembelajaran Bahasa Indonesia berwawasan literasi teknologi di perguruan tinggi dalam menghadapi era globalisasi tidak hanya pada penggunaan media teknologi, namun juga lebih mengenalkan kepada mahasiswa tentang pengetahuan bahasa Indonesia dengan berbasis e-learning, menggunakan alat modern seperti gadget,

smartphone yang dapat mengembangkan pengetahuan mahasiswa melalui teknologi. Pembelajaran bahasa Indonesia berwawasan literasi di perguruan tinggi dapat terlaksana apabila proses belajar-mengajar yang dialami mahasiswa di perguruan tinggi mampu membentuk pemahaman, sikap, dan keterampilan dalam diri masing-masing mahasiswa, sehingga dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada era globalisasi harus berorientasi pada produk, baik berupa kata tulis ilmiah, jurnalistik, maupun hasil karya sastra yang didalamnya terdapat penekanan keterampilan literasi.

### **Kesuksesan Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Pendidikan dan pengajaran bahasa Indonesia dianggap berhasil apabila pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki mahasiswa merupakan sebab-akibat dari proses belajar-mengajar yang diterimanya berguna bagi kehidupan mereka (Ibda,Hamidulloh dalam Heryati, 2015 : 122). Mata kuliah bahasa Indonesia di perguruan tinggi bertujuan untuk melengkapi pengetahuan dan kemampuan mahasiswa untuk menemukan ide dengan mengungkapkannya dengan tepat dan menggunakan tata bahasa yang baik dan benar. Melalui mata kuliah bahasa Indonesia mahasiswa diharapkan mampu menemukan, merumuskan ide penelitian dibidangnya masing-masing, menyusun proposal penelitian, dan menyusun laporan tertulis sesuai dengan kaidah baku bahasa Indonesia dan melakukan penelitian secara sederhana sesuai dengan Langkah-langkah kegiatan penelitian (Astuti, 2017 : 181).

Orientasi perkuliahan bahasa Indonesia di perguruan tinggi harus lebih diarahkan kepada tujuan untuk membangun kemampuan dalam berbahasa yang dimulai dari kemampuan dalam menggunakan bahasa dan tidak sekedar kemampuan menguasai unsur-unsur berbahasa (Alek, 2016:viii). Pelaksanaan perkuliahan bahasa Indonesia dalam keterampilan berbahasa dan menulis merupakan hal yang paling penting dan paling utama. Oleh karena itu, kemampuan berbahasa Indonesia dengan baik dan benar sangat diperlukan oleh mahasiswa untuk sebuah penulisan makalah dan tugas akhir atau penulisan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada perguruan tinggi. Pada era globalisasi bahasa Indonesia tidak hanya digunakan sebagai bahasa pengantar dalam pelaksanaan pendidikan, tetapi bahasa Indonesia juga merupakan bahasa yang sangat penting bagi kehidupan dalam menjalankan segala pemberitaan bahkan digunakan sebagai alat untuk menyampaikan pikiran, pandangan, dan perasaan (Syahroni;Dwi Wahyu Candra Dewi ; Mahmudi, 2013 :vi).

Kesuksesan di dalam pembelajaran mata kuliah bahasa Indonesia di perguruan tinggi yang dilaksanakan baik itu berbasis kejuruan, bahasa, sastra, hukum ,sosial, politik, sangat diperlukan kemampuan pokok yang dicapai dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia berwawasan literasi di perguruan tinggi tidak hanya sekedar mempelajari teori bahasa, metode penelitian bahasa, tetapi juga belajar teknologi yang diwujudkan melalui keterampilan berbicara dan menulis untuk menghasilkan karya jurnalistik, karya ilmiah, dan juga penerapan prinsip literasi sebagai wujud pilar literasi yaitu baca, tulis, dan arsip untuk menjawab keadaan di Era Globalisasi pada saat sekerang ini.

## A. Peran Dosen Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia sangat membutuhkan pengelolaan TIK didalamnya dikarenakan, pembelajaran bahasa Indonesia tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi kebahasaan saja, tetapi juga pada pengembangan keterampilan berbicara dan menulis. Oleh karena itu, dosen harus lebih bisa menguasai TIK dalam menerapkan pembelajaran pada mata kuliah bahasa Indonesia. Seorang dosen harus memiliki beberapa peran strategis di dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia. *Pertama*, seorang dosen mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan berpiripian kritis dan logis. *Kedua*, dosen dapat memberikan kemampuan yang lebih kepada mahasiswa dalam mengelola lapangan industry yang baik dalam bidang kebahasaan ataupun kesusastraan. *Ketiga*, dosen harus bisa menjadi seorang fasilitator dalam membentuk media social atau komunitas ilmiah yang berkaitan dengan permasalahan bahasa dan sastra Indonesia. *Keempat*, dosen harus mampu memberikan sumber belajar yang berbasis online. *Kelima*, dosen harus mempersiapkan bahan ajar dan penelitian bersama mahasiswa dengan menggunakan bahasa Indonesia dan mempublikasikannya secara online. *Keenam*, dosen harus bisa memberikan motivasi kepada mahasiswa dalam setiap kegiatan ilmiah sehingga dapat membantu dan mengajak mahasiswa bekerjasama dalam pelaksanaan kegiatan pertukaran mahasiswa baik dari dalam negeri maupun luar negeri (Noermanzah, 2015:274).

Pada Era Globalisasi seorang dosen dituntut memiliki empat kompetensi. *Pertama*, seorang dosen harus mengetahui bagaimana penggunaan digital serta penerapannya. *Kedua*, seorang dosen harus memiliki kompetensi kepemimpinan yang dapat mengarahkan mahasiswa untuk memiliki pemahaman tentang teknologi. *Ketiga*, seorang dosen harus mempunyai kemampuan untuk memprediksi dengan tepat arah dan gejala perubahan dan langkah strategi untuk menghadapinya. *Keempat*, dosen harus mempunyai kompetensi dalam mengendalikan diri dari segala gejala perubahan sehingga dosen mampu menghadapinya dengan memunculkan berbagai macam ide, inovasi, serta kreativitas diri (Harto, 2018:1). Oleh karena itu, pembelajaran dalam mata kuliah bahasa Indonesia yang berwawasan literasi sangat dibutuhkan seorang dosen yang mahir dalam pelaksanaan kegiatan literasi. Seorang dosen diharapkan dapat mengantarkan mahasiswa untuk memahami materi serta meningkatkan keterampilan berbicara dan menulis yang berwawasan literasi data dan literasi teknologi.

## SIMPULAN

Era globalisasi merupakan era di mana manusia hidup secara berorientasi pada teknologi. Salah satu bentuk kemampuan yang dibutuhkan dalam pembelajaran ini adalah pembelajaran literasi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran mata kuliah bahasa Indonesia dengan cara menekankan keterampilan teknologi dan berorientasi pada literasi manusia. Pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi harus bersifat kontekstual, artinya selain berorientasi memahami bahasa dan fungsinya, mahasiswa juga harus diarahkan untuk bisa menguasai teknologi. Hal ini dapat diterapkan dalam empat aspek keterampilan berbahasa yang dikonsepsikan melalui pembelajaran mata kuliah bahasa Indonesia di perguruan tinggi. Dalam era globalisasi mahasiswa dituntut agar dapat menguasai perkembangan IPTEK.

Kesuksesan dalam pembelajaran bahasa Indonesia berwawasan literasi dengan indikator produk, baik berupa karya jurnalistik, ilmiah, maupun karya sastra yang di dalamnya ada penekanan keterampilan literasi. Pembelajaran dalam mata kuliah bahasa Indonesia tidak hanya sekedar pada penguasaan materi saja tetapi juga peningkatan keterampilan berbahasa terutama aspek berbicara dan menulis. Peran dosen dalam pembelajaran bahasa Indonesia berwawasan literasi sangatlah penting. Selain memiliki kompetensi digital, dosen bahasa Indonesia harus menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, baik itu dibidang kebahasaan, kesusastraan, ataupun juga dalam menjadi fasilitator yang dapat memberikan sumber belajar yang berbasis online sesuai dengan perkembangan zaman.

## REFERENSI

- Abidin, Yunus. Dkk. 2017. *Pembelajaran Literasi*. Jakarta : Bumi Aksara
- Alek, A.H.P. 2016. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi, Substansi Kalian dan Penerapannya*. O.M. Dwiasri, ed. Jakarta: Erlangga
- Astuti. T. W.R.N.I. 2017. "Model Pengajaran Bahasa Indonesia Berbasis Komputasi". [jalabahasa,13,181192.from//www.jurnal.balaibahasajateng.id/index.php/jalabahasa/article/view/86](http://jalabahasa.13.181192.from//www.jurnal.balaibahasajateng.id/index.php/jalabahasa/article/view/86)
- Dikti, D. 2013. *Materi Mata Kuliah Bahasa Indonesia*. Ed. Jakarta : Kemendikbud
- Ibda, Hamidulloh. 2019. "Pembelajaran Bahasa Indonesia Berwawasan Literasi Baru di Perguruan Tinggi dalam Menghadapi Tantangan Era Revolusi Industri 4.0". STAINU. Tumanggung.
- Muslich, Masnur. 2010. *Bahasa Indonesia Pada Era Globalisasi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nazir, M. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Noermanzah. 2015. "Peran Dosen Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia dalam Mempertahankan bahasa Indonesia Sebagai Alat Pemersatu Negara Kesatuan Republik Indonesia Pada Era Globalisasi. "In Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB 2015 (pp.274-284). Bengkulu. Retrieved from <https://core.ac.uk/download/pdf/35343320.pdf>
- Roysa, M. 2014. Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 sebagai Penghela Peradaban Bangsa". In Sunyantoro dan Tommi Yuniawan (Ed), Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Karakter untuk Mendukung Implementasi Kurikulum 2013(pp35). Semarang : Duta Publishing Indonesia.
- Rozak, A. 2018. "Perlunya Literasi Baru Menhadapi Era Globalisasi Industri 4.0 Uinjkt. Ac.Id.Retrieved from <https://www.uinjkt.ac.id/id/perlunya-literasi-baru-meghadapi-era-revolusiindustri4.0/>
- Sodiq. Anshori. 2016. "Strategi Pembelajaran di Era Digital (Tantangan profesionalisme Guru di Era Digital). In PROSIDING TEMU ILMIAH NASIONAL GURU VIII (pp.194-202) Tanggerang : Universitas Terbuka. Retrieved from <http://repository.ut.ac.id/6491/I/TINg2016STI-18.pdf>